

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
Nomor: 196 Tahun 1982
Tentang
PEMBENTUKAN SEKSI LANDREFORM PADA KANTOR AGRARIA
KABUPATEN/KOTAMADYA

MENTERI DALAM NEGERI

Menimbang :

- a. bahwa dengan perkembangan masyarakat dan meningkatnya pembangunan di beberapa Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II perlu segera dibentuk Seksi Landreform untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Pemerintah di Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II, serta dalam rangka mengisi dan melengkapi kekosongan akan fungsi landreform pada Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya sebagai aparat pembantu utama Bupati/Walikota/Kotamadya Kepala Daerah Tingkat II dalam bidang keagrariaan.
- b. bahwa sebagai pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 133 Tahun 1978 pasal 43, perlu menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang pembentukan Seksi Landreform pada Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya tertentu.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (LN No. 104 Tahun 1960);
2. Undang-undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah (LN No. 38 Tahun 1974);
3. Keputusan Presiden RI No. 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
4. Keputusan Presiden RI No. 45 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 1980 tentang Susunan Organisasi Departemen;
5. Keputusan Presiden RI No. 55 Tahun 1980 tentang Organisasi dan Tata Kerja Penyelenggaraan Landreform;
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 133 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Agraria Propinsi dan Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya;
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
8. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1979 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 133 Tahun 1978.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA :

Membentuk Seksi Landreform pada Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA :

Menginstruksikan kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Up. Kepala Direktorat Agraria Propinsi dan Bupati/Walikota/Kotamadya Kepala Daerah Tingkat II Up. Kepala Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan untuk mengambil langkah-langkah dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Seksi-seksi Landreform tersebut harus diisi oleh tenaga-tenaga teknis Agraria dan Administrasi yang ada dari lingkungan Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya dan atau dari lingkungan Kantor Direktorat Agraria Propinsi yang bersangkutan.
2. Penunjukan/pengangkatan pejabat-pejabat dan personalia Seksi-seksi Landreform tersebut dilaksanakan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I atas usul dari Kepala Direktorat Agraria Propinsi masing-masing dengan mendengarkan pendapat dari Kepala Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan.

KETIGA :

Kepada para Gubernur Kepala Daerah Tingkat I, Bupati/Walikota Kepala Daerah Tingkat II yang bersangkutan supaya memberikan bantuan dan fasilitas yang diperlukan dalam rangka pembentukan Seksi Landreform pada Kantor Agraria bersangkutan.

KEEMPAT :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Juli 1982

MENTERI DALAM NEGERI,
Cap/ttd.

(AMIRMACHMUD)

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Kabinet RI di Jakarta, 2 Eksp.
2. Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta, 2 Eksp.
3. Menteri Keuangan di Jakarta, 3 Eksp.
4. Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara di Jakarta.
5. Badan Administrasi Kepegawaian Negara di Jakarta.
6. Para Gubernur Kepala Daerah Tingkat I yang bersangkutan.
7. Direktur Jenderal Agraria di Jakarta (3 Eksp).
8. Para Kepala Direktorat Agraria Propinsi yang bersangkutan.
9. Para Bupati/Walikota Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan.
10. Para Kepala Direktorat Perjalanan dan Perwakilan Perjalanan Propinsi yang bersangkutan.
11. Para Kepala Kantor Bendahara Negara di Propinsi yang bersangkutan.
12. Para Kepala Kantor Agraria Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan.

**REKAPITULASI PEMBENTUKAN SEKSI LANDREFORM
PADA KANTOR AGRARIA KABUPATEN/KOTAMDYA
DI 24 PROPINSI**

No. Urut	Propinsi	JUMLAH YANG DIUSULKAN			Keterangan
		Kabupaten	Kotamadya	Jumlah	
1	DI. Aceh	8	1	9	
2	Sumatera Utara	11	2	13	
3	Sumatera Barat	8	4	12	
4	Riau	5	1	6	
5	Jambi	5	1	6	
6	Bengkulu	3	1	4	
7	Sumatera Selatan	8	1	9	
8	Lampung	3	1	4	
9	DKI Jakarta	-	5	5	
10	Jawa Barat	20	3	23	
11	Jawa Tengah	29	4	33	
12	Jawa Timur	29	5	34	
13	Bali	8	-	8	
14	Nusa Tenggara Barat	6	-	6	
15	Kalimantan Barat	6	1	7	
16	Kalimantan Tengah	5	1	6	
17	Kalimantan Selatan	9	1	10	
18	Kalimantan Timur	4	2	6	
19	Sulawesi Utara	4	-	4	
20	Sulawesi Tengah	4	-	4	
21	Sulawesi Selatan	21	2	23	
22	Sulawesi Tenggara	4	-	4	
23	Nusa Tenggara Timur	12	-	12	
24	Maluku	4	1	5	
	JUMLAH	216	39	255	

**DAFTAR LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
TANGGAL 27 JULI 1982 NOMOR : 196 TAHUN 1982**

No.	PROPINSI	KABUPATEN/KOTAMADYA	IBUKOTA
1	2	3	4
I.	DI ACEH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Banda Aceh 2. Kabupaten Aceh Besar 3. Kabupaten Aceh Tengah 4. Kabupaten Aceh Barat 5. Kabupaten Aceh Timur 6. Kabupaten Aceh Utara 7. Kabupaten Aceh Selatan 8. Kabupaten 9. Kabupaten Aceh Tenggara 	<p>BANDA ACEH</p> <p>Banda Aceh Banda Aceh Takengon Meulaboh Langsa Lhokseumawe Tapaktuan Sigli Kotacane</p>
II.	SUMATERA UTARA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Medan 2. Kotamadya Binjai 3. Kabupaten Deli Serdang 4. Kabupaten Langkat 5. Kabupaten Karo 6. Kabupaten Simalungun 7. Kabupaten Asahan 8. Kabupaten Labuhan Batu 9. Kabupaten Tapanuli Selatan 10. Kabupaten Tapanuli Tengah 11. Kabupaten Tapanuli Utara 12. Kabupaten Nias 13. Kabupaten Dairi 	<p>MEDAN</p> <p>Medan Binjai Medan Binjai Kabanjahe Pematang Siantar Tanjung Balai Rantai Prapat Padang Sidempuan Sibolga Tarutung Gunung Sitoli Sidikalang</p>
III.	SUMATERA BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Padang 2. Kotamadya Padang Panjang 3. Kotamadya Sawah Lunto 4. Kotamadya Solok 5. Kabupaten Padang Pariaman 6. Kabupaten Solok 7. Kabupaten Pasisir Selatan 8. Kabupaten Agam 9. Kabupaten Tanah Datar 10. Kabupaten Sawah Lunto/Sijunjung 11. Kabupaten Pasaman 12. Lima Puluh Kota 	<p>PADANG</p> <p>Padang Padang Panjang Sawah Lunto Solok Pariaman Solok Painan Bukit Tinggi Batu Sangkar Sawah Lunto</p> <p>Lubuksikaping Payakumbuh</p>
IV.	RIAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Pekanbaru 2. Kabupaten Kampar 3. Kabupaten Bengkalis 4. Kabupaten Indra Giri Hulu 5. Kabupaten Indra Giri Hilir 6. Kabupaten Kepulauan Riau 	<p>PEKAN BARU</p> <p>Pekan Baru Bangkinang Bengkalis Rengat Tembilahan Tanjung Pinang</p>
V.	JAMBI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Jambi 2. Kabupaten Batanghari 3. Kabupaten Muara Bungo Tebo 4. Kabupaten Kerinci 5. Kabupaten Tanjung Jabung 6. Kabupaten Sarolangun Bangko 	<p>JAMBI</p> <p>Jambi Muara Bulian Muara Bungo Sungai Penuh Kuala Tungkal Bangko</p>

1	2	3	4
VI.	BENGKULU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Bengkulu 2. Kabupaten Bengkulu Utara 3. Kabupaten Rejang Lebong 4. Kabupaten Bengkulu Selatan 	BENGKULU Bengkulu Arga Makmur Curup Manna
VII.	SUMATERA SELATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Palembang 2. Kabupaten Musi Banyuasin 3. Kabupaten Musi Rawas 4. Kabupaten Ogan Komerling Ilir 5. Kabupaten Bangka 6. Kabupaten Belitung 7. Kabupaten Lahat 8. Kabupaten Ogan Komerling Ulu 9. Kabupaten Liot/Muara Enim 	PALEMBANG Palembang Sekayu Lubuk Linggau Kayu Agung Pangkal Pinang Tanjung Pandan Lahat Batu Raja Muara Enim
VIII.	LAMPUNG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Tanjung Karang 2. Kabupaten Lampung Selatan 3. Kabupaten Lampung Tengah 4. Kabupaten Lampung Utara 	TELUK BETUNG Teluk Betung Tanjung Karang Metro Kota Bumi
IX.	DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Jakarta Pusat 2. Wilayah Jakarta Utara 3. Wilayah Jakarta Timur 4. Wilayah Jakarta Barat 5. Wilayah Jakarta Selatan 	Jakarta Pusat Jakarta Utara Jakarta Timur Jakarta Barat Jakarta Selatan
X.	JAWA BARAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Bandung 2. Kotamadya Bogor 3. Kotamadya Cirebon 4. Kabupaten Serang 5. Kabupaten Pandeglang 6. Kabupaten Lebak 7. Kabupaten Sukabumi 8. Kabupaten Cianjur 9. Kabupaten Bogor 10. Kabupaten Subang 11. Kabupaten Karawang 12. Kabupaten Bekasi 13. Kabupaten Tangerang 14. Kabupaten Bandung 15. Kabupaten Sumedang 16. Kabupaten Garut 17. Kabupaten Tasikmalaya 18. Kabupaten Ciamis 19. Kabupaten Cirebon 20. Kabupaten Kuningan 21. Kabupaten Indramayu 22. Kabupaten Majalengka 23. Kabupaten Purwakarta 	BANDUNG Bandung Bogor Cirebon Serang Pandeglang Rangkasbitung Sukabumi Cianjur Bogor Subang Karawang Bekasi Tangerang Bandung Sumedang Garut Tasikmalaya Ciamis Sumber Kuningan Indramayu Majalengka Purwakarta
XI.	JAWA TENGAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kotamadya Semarang 2. Kotamadya Salatiga 3. Kotamadya Pekalongan 4. Kotamadya Surakarta 5. Kabupaten Semarang 6. Kabupaten Demak 7. Kabupaten Grobogan 8. Kabupaten Kendal 	SEMARANG Semarang Salatiga Pekalongan Sala Salatiga Demak Purwodadi Kendal

1	2	3	4
XII.	JAWA TIMUR	9. Kabupaten Pemalang 10. Kabupaten Brebes 11. Kabupaten Batang 12. Kabupaten Purbalingga 13. Kabupaten Cilacap 14. Kabupaten Banjarnegara 15. Kabupaten Magelang 16. Kabupaten Wonosobo 17. Kabupaten Temanggung 18. Kabupaten Purworejo 19. Kabupaten Kebumen 20. Kabupaten Pati 21. Kabupaten Banyumas 22. Kabupaten Jepara 23. Kabupaten Rembang 24. Kabupaten Blora 25. Kabupaten Kudus 26. Kabupaten Sukoharjo 27. Kabupaten Klaten 28. Kabupaten Sragen 29. Kabupaten Boyolali 30. Kabupaten Karanganyar 31. Kabupaten Wonogiri 32. Kabupaten Pekalongan 33. Kotamadya Tegal 1. Kotamadya Surabaya 2. Kotamadya Mojokerto 3. Kotamadya Kediri 4. Kotamadya Probolinggo 5. Kabupaten Gresik 6. Kotamadya Pasuruan 7. Kabupaten Mojokerto 8. Kabupaten Sidoarjo 9. Kabupaten Jombang 10. Kabupaten Madiun 11. Kabupaten Ngawi 12. Kabupaten Ponorogo 13. Kabupaten Magetan 14. Kabupaten Pacitan 15. Kabupaten Kediri 16. Kabupaten Blitar 17. Kabupaten Nganjuk 18. Kabupaten Tulungagung 19. Kabupaten Bojonegoro 20. Kabupaten Trenggalek 21. Kabupaten Tuban 22. Kabupaten Lamongan 23. Kabupaten Malang 24. Kabupaten Pasuruan 25. Kabupaten Probolinggo 26. Kabupaten Lumajang 27. Kabupaten Bondowoso 28. Kabupaten Jember 29. Kabupaten Banyuwangi 30. Kabupaten Pamekasan 31. Kabupaten Sumenep 32. Kabupaten Bangkalan 33. Kabupaten Sampang 34. Kabupaten Situbondo	Pemalang Brebes Batang Purbalingga Cilacap Banjarnegara Magelang Wonosobo Temanggung Purworejo Kebumen Kabupaten Pati Purwokerto Jepara Rembang Blora Kudus Sukoharjo Klaten Sragen Boyolali Karanganyar Wonogiri Pekalongan Tegal SURABAYA Surabaya Mojokerto Kediri Probolinggo Gresik Pasuruan Mojokerto Sidoarjo Jombang Madiun Ngawi Ponorogo Magetan Pacitan Kediri Blitar Nganjuk Tulungagung Bojonegoro Trenggalek Tuban Lamongan Malang Pasuruan Probolinggo Lumajang Bondowoso Jember Banyuwangi Pamekasan Sumenep Bangkalan Sampang Situbondo
XIII.	KALIMANTAN BARAT	1. Kotamadya Pontianak 2. Kabupaten Pontianak 3. Kabupaten Sambas	PONTIANAK Pontianak Mempawah Singkawang

1	2	3	4
XIV.	KALIMANTAN TENGAH	4. Kabupaten Ketapang 5. Kabupaten Sanggau 6. Kabupaten Sintang 7. Kabupaten Kapuas Hulu 1. Kotamadya Palangkaraya 2. Kabupaten Barito Selatan 3. Kabupaten Barito Utara 4. Kabupaten Kapuas 5. Kabupaten Kotawaringin Timur 6. Kabupaten Kotawaringin Barat	Ketapang Sanggau Sintang Putusibau PALANGKARAYA Palangkaraya Buntok Muara Teweh Kuala Kapuas Sampit Pangkalan Bun
XV.	KALIMANTAN SELATAN	1. Kabupaten Banjar 2. Kabupaten Barito Kuala 3. Kabupaten Hulu Sungai Selatan 4. Kabupaten Hulu Sungai Tengah 5. Kabupaten Hulu Sungai Utara 6. Kabupaten Hulu Tanah Laut 7. Kabupaten Kota Baru 8. Kabupaten Tapin 9. Kabupaten Tabalong 10. Kabupaten Banjarmasin	BANJARMASIN Martapura Marabahan Kandangan Barabai Amuntai Pleihari Kota Baru Rantau Tanjung Banjarmasin
XVI.	KALIMANTAN TIMUR	1. Kotamadya Samarinda 2. Kotamadya Balikpapan 3. Kabupaten Kutai 4. Kabupaten Berau 5. Kabupaten Bulungan 6. Kabupaten Pasir	SAMARINDA Samarinda Balikpapan Tenggarong Tanjung Redep Tanjung Selor Tanah Grogot
XVII.	SULAWESI UTARA	1. Kotamadya Manado 2. Kotamadya Gorontalo 3. Kabupaten Minahasa 4. Kabupaten Bolaang Mongondow 5. Kabupaten Gorontalo 6. Kabupaten	MANADO Manado Gorontalo Tondano Bolaang Mongondow Gorontalo Tahuna
XVIII.	SULAWESI TENGAH	1. Kabupaten Donggala 2. Kabupaten Toli-Toli 3. Kabupaten Banggai 4. Kabupaten Poso	PALU Palu Toli-Toli Luwuk Poso
XIX.	SULAWESI TENGGARA	1. Kabupaten Kendari 2. Kabupaten Kolaka 3. Kabupaten Buton 4. Kabupaten Muna	KENDARI Kendari Kolaka Bau-Bau Raha Muna
XX.	SULAWESI SELATAN	1. Kotamadya Ujung Pandang 2. Kotamadya Pare-Pare 3. Kabupaten Mamuju 4. Kabupaten Poliwali Mamasa 5. Kabupaten Majene 6. Kabupaten Tanah Toraja 7. Kabupaten Pinrang 8. Kabupaten Enrekang 9. Kabupaten Sidenreng/Rappang 10. Kabupaten Soppeng	UJUNG PANDANG Ujung Pandang Pare-Pare Mamuju Ploliwali Majene Makale Pinrang Enrekang Pangkajene Watansoppeng

1	2	3	4
XXI.	BALI	11. Kabupaten Barru 12. Kabupaten Pangkajene 13. Kabupaten Maros 14. Kabupaten Gowa 15. Kabupaten Takalar 16. Kabupaten Jeneponto 17. Kabupaten Bantaeng 18. Kabupaten Bulukumba 19. Kabupaten Selayar 20. Kabupaten Sinjai 21. Kabupaten Bone 22. Kabupaten Wajo Sengkang 23. Kabupaten Luwu 1. Kabupaten Karangasem 2. Kabupaten Klungkung 3. Kabupaten Gianyar 4. Kabupaten Buleleng 5. Kabupaten Badung 6. Kabupaten Bangli 7. Kabupaten Jembrana 8. Kabupaten Tabanan	Barru Pangkajene Maros Sungguminasa Pattallasang Bonto Sunggu Bantaeng Bulukumba Benteng Sinjai Watan Pone Sengkang Luwu Palopo DENPASAR Karangasem (Amlar) Klungkung Gianyar Singaraja Denpasar Bangli Negara Tabanan
XXII.	NUSA TENGGARA BARAT	1. Kabupaten Bima 2. Kabupaten Dompu 3. Kabupaten Sumbawa Besar 4. Kabupaten Lombok Timur 5. Kabupaten Lombok Barat 6. Kabupaten Lombok Tengah	MATARAM Raba Dompu Sumbawa Besar Selong Mataram Praya
XXIII.	NUSA TENGGARA TIMUR	1. Kabupaten Flores Timur 2. Kabupaten Kupang 3. Kabupaten Timor Tengah Utara 4. Kabupaten Timor Tengah Selatan 5. Kabupaten Sumba Barat 6. Kabupaten Sumba Timur 7. Kabupaten Sikka 8. Kabupaten Manggarai 9. Kabupaten Ngada 10. Kabupaten Ende 11. Kabupaten Belu 12. Kabupaten Alor	KUPANG Larantuka Kupang Kefamenanu Soe Waikabubak Waingapu Maumere Ruteng Bajawa Ende Atambua Kalabahi
XXIV.	MALUKU	1. Kotamadya Ambon 2. Kabupaten Maluku Utara 3. Kabupaten Maluku Tengah 4. Kabupaten Maluku Tenggara 5. Kabupaten Halmahera Tengah	AMBON Ambon Ternate Masohi Tual Soa-Sio

Jakarta, 27 Juli 1982

Menteri Dalam Negeri

Cap/ttd

(AMIR MACHMUD)